

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTETIC*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 2 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**SITI KHADIJAH**  
**NPM. 1502040070**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 25 April 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

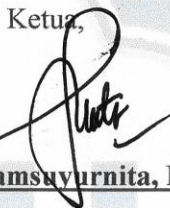
Nama : Siti Khadijah  
NPM : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs. Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,



**Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris,



**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**



**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

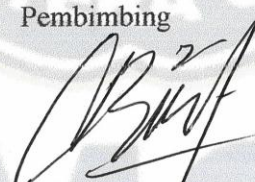
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Khadijah  
 N.P.M : 1502040070  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Perbelajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, 11 November 2021

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Siti Khadijah  
N.P.M : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Perbelajaran 2020/2021

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/7-2021	- Tanda baca, Spasi, Penulisan Kalimat - Abstrak - Kata Pengantar - Halaman		
25/7-2021	Bab II Kerangka Konseptual Hipotesis Penelitian		
08/8-2021	Bab III Metode Penelitian		
16/8-2021	Bab IV Data tabel		
7/9-2021	- Perbaikan Data tabel penelitian		
10/11-2021	Apa Meja Hijau		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 November 2021  
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Khadijah  
 NPM : 1502040070  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, November 2021  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**Siti Khadijah**

## ABSTRAK

**Siti Khadjiah, NPM. 1502040070. Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*). Untuk mengetahui kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 sesudah menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*). untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana objek yang diteliti adalah siswa Kelas VIII-1 MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) nilai rata-rata Pre-Test yang diuji pada kelas VIII-1 diperoleh siswa kelas VIII-1 adalah sebesar 70,69 dengan standar deviasi 7,27. Dan dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post-test pada kelas VIII-7 sebelum menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) sebesar 84,25 dengan standar deviasi 6,40 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 74. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 31 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 1orang. Jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai pre-test siswa yang dinyatakan lulus KKM hanya 15 orang siswa sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan nilai tertinggi saat pre-test adalah 85 dan nilai terendah 61. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  5,02 dan bila di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = N - 1, 32 - 1 = 31$ , maka  $t_{tabel} = 1,66$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,02 > 1,66$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan T/P 2020/2021.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran Vak (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*), Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum waraahmatullahi wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang ditentukan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhirdalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinestetik*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah Swt, keterbatasan tersebut dapat diatasi. Skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kemampuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang paling peneliti sayangi dan kagumi yaitu Ayahanda **Muhamamd Nurdin** dan Ibunda **Inong Zahara**, yang telah berusaha payah mengasuh, mendidik, dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, Untuk itu penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih banyak kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor universitas muhammadiyah sumatera utara
2. Bapak **Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuna Nst, SS., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** selaku Dosen pembimbing materi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi dibangku perkuliahan.



8. Buat seluruh keluarga penulis yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan untaian doanya.
9. Buat Resky Reulandari, Yudha, Nur Indah, Ananda yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga semoga dibalas oleh Allah Swt dengan pahala yang berlipat ganda. Amin. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Medan, September 2022

Peneliti

**SITI KHADIJAH**  
**NPM. 1502040070**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Pengertian Model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic).....	7
2. Pengertian Keterampilan Menulis .....	14
3. Pengertian Teks Deskripsi .....	19
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	25
C. Metode Penelitian .....	27

D. Variabel Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	19
3.2 Populasi Data Siswa.....	20
3.3 Teknik Simple Random Sampling .....	20
3.4 Desain <i>Pretest Posttest Control Group Design</i> .....	21
3.5 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh siswa karena semua pelajaran tentunya menuntut siswa untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Tarigan (2008:11) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menulis adalah aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajaran berbahasa. Menulis juga sebagai salah satu alat atau cara berkomunikasi, berpendapat dan mengekspresikan sesuatu melalui tulisan.

Menurut Pratiwi (2010:5) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat juga dapat membantu guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Seperti halnya dengan siswa di sekolah MTs Negeri 2 Medan, bahwa terdapat permasalahan yaitu adanya kesulitan yang mengakibatkan rendahnya mutu keterampilan menulis tersebut dianggap para guru sebagai salah satu kesalahan dari siswa yang tidak mendengarkan materi pelajaran yang telah

disampaikan guru dengan baik dan saksama. Padahal, tidak pahamnya siswa atas materi yang telah disampaikan guru bisa berasal dari cara penyampaian materi tersebut. Hal ini berarti guru pun memiliki keterlibatan dalam permasalahan rendahnya mutu keterampilan menulis di sekolah. Merujuk pada fenomena yang terjadi maka diperlukan suatu cara yang mampu memotivasi dan merangsang ide kreatif siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

Oleh sebab itu, maka peneliti ingin mencoba menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic). Model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks deskripsi. Model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar untuk menjadikan siswa merasa nyaman. Model pembelajaran VAK merupakan anak dari model pembelajaran Quantum yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajaran yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kesulitan yang mengakibatkan rendahnya mutu keterampilan menulis tersebut dianggap para guru sebagai salah satu kesalahan dari siswa yang tidak

mendengarkan materi pelajaran yang telah disampaikan guru dengan baik dan saksama. Padahal, tidak pahamnya siswa atas materi yang telah disampaikan guru bisa berasal dari cara penyampain materi tersebut. Hal ini berarti guru pun memiliki keterlibatan dalam permasalahan rendahnya mutu keterampilan menulis di sekolah. Merujuk pada fenomena yang terjadi maka diperlukan suatu cara yang mampu memotivasi dan merangsang ide kreatif siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Seperti model-model pembelajaran lainnya yaitu ; Team-Work, OE (Open Ended), Probing-Prompting, Examples Non Examples, Numbered Heads Together, TAI (Team Assisted Individual), TGT (Teams Games Tournament), dan lainnya. Maka, peneliti menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks deskripsi. Model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar untuk menjadikan siswa merasa nyaman.

Berdasarkan penjabaran permasalahan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut seperti: (a) Tidak adanya perkembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama penggunaan metode pembelajaran berbeda yang memudahkan para guru dalam proses belajar mengajar sehingga, para siswa tidak tertarik dan mudah bosan dalam belajar, (b) Kurangnya pemahaman dan ketelitian siswa dalam menulis seperti penggunaan EYD dan penggunaan bahasa yang baik dan benar, (c) Pengaruh teknologi seperti telepon genggam yang semakin canggih membuat siswa semakin kurang minat dalam belajar.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah sangatlah penting, mengingat luasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini maka, peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Jika masalahnya tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik pembicaraan. Peneliti membatasi permasalahan kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama penggunaan metode pembelajaran Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang memudahkan para guru dalam proses belajar mengajar sehingga, para siswa tidak tertarik dan mudah bosan dalam belajar,
2. Kurangnya pemahaman dan ketelitian siswa dalam menulis seperti penggunaan EYD dan penggunaan bahasa yang baik dan benar, maka peneliti menggunakan Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebagai metode yang dilakukan oleh peneliti nantinya.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimakah kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)?
2. Bagaimakah kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 sesudah menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)?
3. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitain sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*).
2. Mengetahui kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021 sesudah

menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*).

3. Mengetahui pengaruh Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun praktis pada bidang kesastraan. Uraianya sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis yaitu; hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis yaitu; diharapkan bagi calon guru bahasa Indonesia dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia. Dan juga guru bahasa dan sastra Indonesia dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya pengalaman dan pengetahuan pembaca untuk memperluas dan menambah wawasan dalam berfikir.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Seorang peneliti harus mampu menemukan pola atau hubungan antar teori yang mendukung permasalahan penelitian. Secara lebih rinci akan dibahas kerangka teoretis pada penelitian ini.

##### **1. Pengertian Model VAK (Visual Auditori Kinestetik)**

Metode Pembelajaran VAK (Visual Auditori Kinestetik) menggunakan tiga indera utama penerima : Visual Auditori Kinestetik berasal dari dunia cepat dan populer karena kesederhanaannya. Menurut ahli teori VAK , perlunya menyajikan informasi dengan menggunakan ketiga gaya. Hal ini memungkinkan semua pelajar mempunyai kesempatan untuk terlibat, tidak peduli apa gaya pilihan mereka. Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut diatas, yaitu *Visualization*, *Auditory* dan *Kinesthetic* dengan perkataan lain manfaatkanlah potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih, mengembangkannya. (Ngalimun, 2013: 168).

Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Deporter (Purnamasari, 2008), yaitu kita belajar 10% dari apa yang kita baca 20% dari apa yang kita dengar, 79% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita lakukan.

Model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indra

yang dimiliki siswa. Pembelajaran dengan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar setiap individu dengan tujuan agar semua kebiasaan belajar siswa akan terpenuhi.

Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan potensi siswa yaitu memanfaatkan potensi siswa yang dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya. Istilah tersebut sama halnya dengan istilah pada SAVI, dengan somatic ekuivalen dengan kinesthetic.

Model pembelajaran visual, auditory, kinesthetic atau VAK adalah model pembelajaran yang menjadikan siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru karena mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut. Pembelajaran dengan model ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan mengingat (visual), belajar dengan mendengar (auditory), dan belajar dengan gerak dan emosi (kinesthetic). Pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan modalitas yang dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Ketiga modalitas tersebut dikenal dengan gaya belajar. Adapun gaya belajar tersebut yaitu:

a) Gaya Visual (Belajar dengan cara melihat)

Gaya belajar ini mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat misalnya warna, hubungan ruang, potret, mental, dan gambar menonjol. Belajar menggunakan indra mata melalui, mengamati, menggambar, mendemonstrasikan,

membaca, menggunakan media dan alat peraga. Seorang siswa lebih suka melihat gambar atau diagram, suka pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video. Bagi siswa yang bergaya visual, yang memegang peranan penting adalah mata atau penglihatan.

Dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak dititik beratkan pada peragaan atau media, ajak siswa ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambar-kannya dipapan tulis.

Ciri-ciri siswa yang lebih dominan memiliki gaya belajar visual misalnya lirik mata ke atas bila berbicara dan berbicara dengan cepat. Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Siswa cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Siswa berfikir menggunakan gambar-gambar di otak dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

b) Gaya Auditori (belajar dengan cara mendengar)

Belajar dengan mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, mengemukakan pendapat, gagasan, menanggapi dan berargumentasi. Seorang siswa lebih suka mendengarkan kaset audio, ceramah-kuliah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal. Alat perekam sangat membantu pembelajaran pelajar tipe auditori.

Ciri-ciri siswa yang lebih dominan memiliki gaya belajar auditori misalnya lirik mata ke arah kiri atau kanan, mendatar bila berbicara dan sedang-

sedang saja. Untuk itu, guru sebaiknya harus memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditori mencerna makna yang disampaikan melalui tone, suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara, dan hal-hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

Dalam merancang pelajaran yang menarik bagi saluran auditori yang kuat dalam diri pembelajar, carilah cara untuk mengajak mereka membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. Suruh mereka menerjemahkan pengalaman mereka dengan suara. Mintalah mereka membaca keras-keras secara dramatis jika mereka mau. Ajak mereka berbicara saat mereka memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman belajar, atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri mereka sendiri.

c) Gaya belajar Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Seorang siswa lebih suka menangani, bergerak, menyentuh dan merasakan atau mengalami sendiri gerakan tubuh (aktivitas fisik). Bagi siswa kinestetik belajar itu haruslah mengalami dan melakukan. Ciri-ciri siswa yang lebih dominan memiliki gaya belajar kinestetik misalnya lirikan mata ke bawah bila berbicara dan berbicara lebih lambat. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena

keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan.

### **1.1. Prinsip Model Pembelajaran VAK**

Dikarenakan model pembelajaran VAK sejalan dengan gerakan Accelerated Learning, maka prinsipnya juga sejalan, yaitu sebagai berikut:

- a) Pembelajaran melibatkan seluruh pikiran dan tubuh
- b) Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengkonsumsi
- c) Kerjasama membantu proses pembelajaran
- d) Pembelajaran berlangsung pada banyak tingkatan secara simultan
- e) Belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri dengan umpan balik
- f) Emosi positif sangat membantu pembelajaran
- g) Otak-citra menyerap informasi secara langsung dan otomatis.

### **1.2. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran VAK**

Setiap model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, tidak terkecuali model pembelajaran VAK juga memiliki kelemahan dan kelebihan, diantaranya yaitu:

#### **a. Kelemahan**

Kelemahan dari model pembelajaran VAK yaitu tidak banyak orang yang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.

b. Kelebihan

Kelebihan dari pembelajaran Visual auditori kinestetik (VAK) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih efektif, karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar.
- 2) Mampu melatih dan mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
- 3) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- 4) Mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.
- 5) Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran siswa.
- 6) Siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Karena model ini mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata.

**1.3.Langkah Langkah Model VAK (Visual Auditori Kinestetik)**

Pembelajaran VAK dapat direncanakan dan dikelompokkan menjadi 4 tahap yaitu:

a) Tahap Persiapan (Kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.



b) Tahap Penyampaian ( Kegiatan Inti pada Eksplorasi )

Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru, secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

c) Tahap Pelatihan ( Kegiatan Inti pada Elaborasi )

Pada tahap pelatihan, guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

d) Tahap Penampilan Hasil ( Kegiatan Inti pada Konfirmasi )

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan ketiga gaya belajar (melihat, mendengar, dan bergerak) setiap individu dengan cara memanfaatkan potensi yang telah dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya, agar semua kebiasaan belajar siswa terpenuhi.

## **2. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan dibanding dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang sesuai

dengan isi tulisan. Kedua unsur tersebut harus terjalin dengan baik untuk menghasilkan karangan yang runtut dan padu Nurgiyantoro (2001:296) Teori tentang keterampilan menulis yang akan dipaparkan di sini meliputi hakikat menulis, tujuan menulis, dan manfaat menulis.

Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Ahmadi (2014:19) menjelaskan bahwa menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa.

Pengertian lain tentang menulis dikemukakan oleh Mulyati (2008:21) yang menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan). Pada hakikatnya kedua ahli tersebut mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan lambang grafis.

Berbeda dengan Mulyati, Nurgiyantoro (2001:298) mendeskripsikan pengertian menulis dari dua segi, yaitu segi kemampuan berbahasa dan segi pengertian secara umum. Dari segi kemampuan berbahasa, menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari segi pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Perbedaan pendapat Nurgiyantoro dengan Mulyati tampak pada sarana menulis. Menurut Nurgiyantoro gagasan dikemukakan melalui media bahasa, sedangkan menurut Mulyati gagasan dikemukakan melalui lambang grafis. Hal ini menguatkan bahwa pengertian menulis menurut Nurgiyantoro

lebih sempit dibandingkan dengan pengertian menulis yang dikemukakan oleh Mulyati.

Pengertian menulis juga dikemukakan oleh Wiyanto (2004:1-2). Menurut Wiyanto, kata menulis mempunyai dua arti. *Pertama*, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. *Kedua*, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Menurut Wagiran dan Doyin (2005:2) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, perasaan yang dimiliki seseorang ke dalam lambang kebahasaan berbentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tulisan dilandasi fakta, pengamatan, pemikiran terhadap objek kajian. Walaupun keterampilan menulis paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dan tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2.1. Tujuan dan Manfaat Menulis**

Setiap jenis tulisan memiliki tujuan yang beragam. Bagi penulis yang belum berpengalaman, ada baiknya memerhatikan tujuan menulis. Tujuan menulis merupakan dasar dari tujuan pengajaran menulis.

Menurut Ahmadi (2014:28-29), program pengajaran menulis pada dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut: (a) mendorong siswa/mahasiswa untuk menulis dengan jujur dan bertanggung jawab, dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa secara hati-hati; (b) merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek siswa/mahasiswa; (c) menghasilkan tulisan/karangan yang bagus organisasinya, tepat, jelas, dan ekonomis penggunaan bahasanya dalam membebaskan segala sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.

Semi mengemukakan tujuan pengajaran menulis adalah sebagai berikut: (1) siswa mampu menyusun sebuah buah pikiran, perasaan, dan pengalaman ke dalam susunan atau komposisi yang baik; (2) merangsang imajinasi dan daya pikir atau intelek siswa; (3) siswa mampu menggunakan perangkat kaidah menulis dan menggunakan kaidah kebahasaan sewaktu menulis; (4) siswa mampu menyusun berbagai bentuk karangan (surat, laporan, artikel, dan lain-lain); (5) mengembangkan kebiasaan menulis yang akurat, singkat, dan jelas serta menarik.

Menulis merupakan kegiatan yang memiliki manfaat bagi diri penulis ataupun bagi orang lain. Akhadiah dkk (2009:1-2) mengemukakan delapan manfaat menulis, yaitu sebagai berikut.

- *Pertama*, dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita.
- *Kedua*, melalui kegiatan menulis kita mengembangkan pelbagai gagasan.
- *Ketiga*, kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. *Keempat*, menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.

- *Kelima*, melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
- *Keenam*, dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
- *Ketujuh*, tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif. *Kedelapan*, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Delapan manfaat menulis tersebut dapat memotivasi siswa untuk aktif berlatih menulis. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis dapat menggali kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi sesuai gagasannya. Selain itu, dengan menulis siswa lebih mudah memecahkan permasalahan karena terbiasa berpikir secara sistematis dan dapat berbahasa secara tertib dan teratur.

Darmadi (2015:3) juga mendeskripsikan pentingnya kemampuan menulis yaitu: (1) kegiatan menulis adalah satu sarana untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini, dengan menulis kita dapat merangsang pemikiran kita dalam rangka mengangkat ide dan informasi yang ada di bawah alam sadar pemikiran kita; (2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru. Ini terutama terjadi kalau kita membuat hubungan antara ide yang satu dengan yang lain dan melihatnya secara keseluruhan; (3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki. Dengan menuliskan berbagai ide baru, kita harus dapat mengaturnya dalam suatu bentuk tulisan yang padu; (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang. Dengan menuliskan ide-ide itu ke dalam suatu tulisan berarti akan

melatih diri kita untuk membiasakan diri membuat jarak tertentu terhadap ide yang kita hadapi dan mengevaluasinya; (5) kegiatan menulis akan memungkinkan kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus. Dengan menempatkan unsur-unsur masalah ke dalam sebuah tulisan, kita dapat menguji dan memanipulasinya; (6) kegiatan menulis dalam sebuahbidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Dengan demikian kegiatan menulis tidaklah semata-mata memunyai berbagai manfaat, melainkan lebih daripada itu sesungguhnya kegiatan menulis penuh dengan daya tarik tersendiri bagi para peminatnya. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang, sedangkan tujuan pengajaran menulis adalah agar siswa memiliki keterampilan menulis sehingga siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, kegiatan menulis menghasilkan beragam jenis tulisan sesuai dengan maksud dan tujuan penulis.

### **3. Pengertian Teks Deskripsi**

Menurut Tarigan (2008) Pengertian deskripsi adalah tulisan yang bisa melukiskan sebuah kisah yang bertujuan untuk mengajak pembaca agar bisa memahami, merasakan dan menikmati objek yang dibicarakan seperti suasana hati, aktivitas dan sebagainya.

Teks deskripsi adalah sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau

peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah *merasakan langsung* apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut.

Tujuan teks berbeda dengan teks negosiasi, dimana tujuan teks deskripsi sangat jelas yaitu agar orang yang membaca teks ini seolah-olah sedang merasakan langsung apa yang sedang di jelaskan dalam teks tersebut.

Ciri-ciri yang dimiliki teks ini sangat jelas sehingga akan sangat mudah membedakan teks ini dengan teks lainnya. Berikut ini ciri-cirinya:

- a. Paragraf deskripsi menggambarkan sesuatu.
- b. Paragraf yang digambarkan dijelaskan secara sangat jelas dan rinci serta melibatkan kesan indera.
- c. Ketika pembaca membaca teks deskripsi, maka seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang dibahas di dalam teks.
- d. Teks deskripsi menjelaskan ciri-ciri fisik objek, seperti bentuk, ukuran, warna, atau ciri-ciri psikis/keadaan suatu objek dengan rinci.

Adapun struktur yang menyusun teks deskripsi sehingga menjadi satu keutuhan. Struktur tersebut yaitu:

- a. Judul; untuk menggambarkan isi teks.
- b. Kalimat topik; kalimat pembuka yang menjelaskan hal apa yang hendak dideskripsikan.
- c. Deskripsi; bagian penjelasan benda atau suatu hal yang dideskripsikan.
- d. Simpulan; bagian penutup yang biasanya disertai oleh pendapat penulis.

Langkah-langkah Membuat Teks / Paragraf Deskripsi yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan tema (objek yang akan dibahas).

- b. Menentukan tujuan.
- c. Kumpulkan data-data dan lakukan pengamatan langsung mengenai objek yang akan dibahas.
- d. Setelah data-data terkumpul, susunlah data tersebut menjadi kerangka karangan.
- e. Uraikan kerangka karangan menjadi teks deskripsi yang disesuaikan dengan topik.

#### Contoh teks deskripsi

Nenekku seorang perempuan yang sudah berumur 72 tahun. Nenekku mempunyai rambut yang putih lurus terurai hingga ke pundaknya. Walaupun nenekku sudah tua dan renta akan tetapi dia selalu bersemangat di setiap hari yang ia jalani. Mempunyai senyum khas dari seorang nenek-nenek dengan gigi ompongnya. Dengan kulit yang tentunya tidak lagi kencang.

Nah apakah semua tulisan haruslah berbentuk deskripsi? Jawabannya tidak. Karena ada tulisan yang sebaiknya dibuat ke dalam bentuk deskripsi, ada yang lebih cocok di buat dengan bentuk narasi, ekposisi, persuasi atau bahkan argumentasi.

Penulis haruslah bisa menentukan jenis tulisan yang harus dia buat sesuai dengan tujuan apakah ingin menceriakan suatu kejadian, mengemukakan pendapat memberikan informasi dan fakta, atau bisa juga ingin meyakinkan pembaca tentang suatu hal.

Jika di Dunia kerja maka kita akan mengenal istilah deskripsi pekerjaan/ deskripsi jabatan. Pengertian deskripsi pekerjaan menurut para ahli ialah sebagai berikut :



- a. Pengertian deskripsi pekerjaan ialah suatu pernyataan yang tertulis dengan meliputi wewenang, tanggung jawab, tugas, dan hubungan ini baik ke bawah atau pun ke atas dari suatu pekerjaan yang tertentu (Ardana, Mujiati, dan Utama :2012)
- b. Definisi deskripsi pekerjaan ialah sebuah catatan yang sangat sistematis dan sangat teratut sehingga bisa membuat tugas dan tanggung jawab di pekerjaan/jabatan tertentu yang meliputi apa, bagaiman, kapan, mengapa dan dimana seorang pekerja dilaksanakan dan seperti apa kualifikasi orang yang berkuasa di jabatan tersebut (Sedarmayanti : 2009)
- c. Pengertian deskripsi jabatan ialah suatu pernyataan yang tertulis mengenai apa yang akan dilaksanakan dari pelaksana jabatan dan bagaiman pekerjaan itu bisa di lakukan serta mengapa hal tersebut dilakukan (Rivai : 2009)

**Tabel 2.1**  
**Aspek Aspek dalam Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

No	Aspek	Indikator
1	Organisasi isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.</li> <li>2. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.</li> <li>3. Organisasi ini kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis.</li> <li>4. Organisasi ini tidak sesuai dengan gagsan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.</li> </ol>

2	Isi gagasan yang dikemukakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan tema karangan.</li> <li>2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.</li> <li>3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai.</li> <li>4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenal subjek atau tema, tidak ada data pendukung.</li> </ol>
3	Tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata bahasa kompleks dan efektif.</li> <li>2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.</li> <li>3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</li> <li>4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</li> </ol>
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.</li> <li>2. Penggunaan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.</li> <li>3. Pemilihan dan ungkapan terbatas.</li> <li>4. Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.</li> </ol>
5	Ejaan dan tanda baca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai ejaan EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan</li> <li>2. Ejaan sesuai, hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengakibatkan pengaburan makna.</li> <li>3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.</li> <li>4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.</li> </ol>

Berdasarkan hasil penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian teks deskripsi adalah sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah *merasakan langsung* apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang membutuhkan ide atau gagasan. Maksudnya untuk menulis seseorang harus tau apa yang akan dia tulis.

Ini menyebabkan munculnya kesulitan pada sebagian siswa yang belum terbiasa mengungkapkan gagasannya. Siswa cenderung merasa bingung dan tidak merasa mampu.

Terkait dengan kesulitan siswa dalam kemampuan menulis teks deskripsi yang masih di bawah kriteria ketuntasan maksimal. Maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi secara efektif. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana guru sebagai pendidik harus mengajar dan siswa sebagai terdidik yang belajar. Dari sisi siswa sebagai pelaku pelajar dan sisi guru sebagai pembelajaran, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan.

Hubungan guru dan siswa adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Dari segi tujuan akan dicapai baik guru maupun siswa sama-sama mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Meskipun demikian tujuan guru dan siswa tersebut dapat dipersatukan dalam tujuan instruksional.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dengan Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan dugaan sementara yang bisa menjadi sebagai acuan sampai pada pengumpulan data dan analisis data sehingga hipotesis ini bisa dibuktikan.

Hipotesis penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Medan yang beralamat di Jalan Peratun No.3 Medan. Sekolah ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul yang sama.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu bulan Desember hingga Mei 2020.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Skripsi																								
2	Seminar Skripsi																								
3	Perbaikan Skripsi																								
4	Surat Izin Penelitian																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Analisis Data Penelitian																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Ujian Skripsi																								

**B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi**

Menurut Sugiono (2018:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan

Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah lebih kurang 125 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Data Siswa**

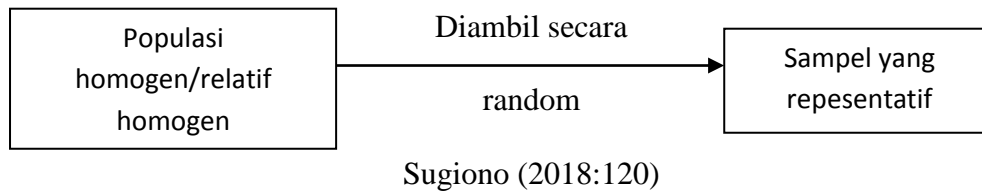
No	Nama Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	perempuan	
1	VIII-1	16	16	32 siswa
2	VIII-2	16	16	32 siswa
3	VIII-3	12	18	30 siswa
4	VIII-4	14	17	31 siswa
	Jumlah Seluruhnya	-	-	125 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Sugiyono (2018: 120) teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Seperti tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Teknik Simple Random Sampling**



Akhirnya, terpilih kelas VIII-1 (Eksperimen) dan (Kontrol) dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PretestPosttest Control Group Design*. Penelitian ini diberikan pada satu kelas yakni kelas kontrol yang merupakan sebelum menggunakan metode pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dan kelas eksperimen yang merupakan sesudah menggunakan metode pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap kemampuan menulisteks deskripsi siswa. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan.

**Tabel 3.4**  
**Desain *Pretest Posttest Control Group Design***

Kelompok	Perlakuan
Kontrol&Eksperimen	$O_1 \times O_2$

Sugiyono (2018:11)

Keterangan:

$O_1$ = Sebelum menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)

$O_2$ = Sesudah menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek penelitian yang mempengaruhi faktor lainnya. Sesuai dengan namanya, variabel ini bersifat bebas dan hasilnya tidak mempengaruhi oleh apapun. Beda halnya dengan variabel penelitian yang bersifat terikat, hasilnya dipengaruhi oleh objek penelitian yang lain.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel  $X_1$  : Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*).
2. Variabel  $X_2$  : Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*).



### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang pendidikan instrumen peneliti yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya, dengan jumlah instrumen penelitian yang tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Organisasi isi	5. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	4	Sangat baik
		6. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	3	Baik
		7. Organisasi ini kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis.	2	Cukup
		8. Organisasi ini tidak sesuai dengan gagsan pokok, tidak	1	Kurang

		mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.		
2	Isi gagasan yang dikemukakan	<p>5. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan tema karangan.</p> <p>6. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.</p> <p>7. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai.</p> <p>8. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenal subjek atau tema, tidak ada data pendukung.</p>	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang
3	Tata bahasa	<p>5. Tata bahasa kompleks dan efektif.</p> <p>6. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.</p> <p>7. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</p> <p>8. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</p>	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	<p>5. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.</p> <p>6. Penggunaan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.</p> <p>7. Pemilihan dan ungkapan terbatas.</p> <p>8. Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.</p>	4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Kurang

5	Ejaan dan tanda baca	5. Menguasai ejaan EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan	4	Sangat baik
		6. Ejaan sesuai, hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengakibatkan pengaburan makna.	3	Baik
		7. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	2	Cukup
		8. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	1	Kurang
		Jumlah Skor	20	

Dengan menggunakan sistematika perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data dibutuhkan untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelum diolah, data terlebih dahulu dikumpulkan. Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tes kemampuan pada sampel
2. Mengumpulkan hasil tes siswa
3. Menilai hasil tes siswa
4. Mentabulasi hasil tes siswa
5. Menganalisis hasil tes siswa

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2018:335) menyatakan bahwa analisis data adalah prose mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Analisis data bertujuan mengelola agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengolahan data sebagai berikut :

1. Menghitung skor mentah setiap siswa.
2. Menghitung nilai ideal setiap siswa dengan mencari nilai menggunakan rumus angka mutlak yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum fx$  = Jumlah skor total

$\sum F$  = Jumlah frekuensi total

4. Mencari nilai rata-rata standar deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

SD= standar deviasi dari sampel yang diteliti

$\sum X$  = jumlah skor

$N$  = banyaknya subjek yang diteliti.

5. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$x_1$ : skor rata-rata (mean variabel 1 atau variabel x)

$x_2$ : skor rata-rata (mean variabel 2 atau variabel y)

$S^2$ : Varians

$N$ : Jumlah siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah MTS Negeri 2 Medan**

Sejarah berdirinya MTsN 2 Medan, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan fasilitas. Semua yang diungkapkan mengenai hal-hal tersebut adalah hasil perolehan data dengan wawancara dan pengkajian terhadap dokumentasi yang ada di MTsN 2 Medan. MTsN 2 Medan pada awal berdirinya merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri Medan. Ketika terjadi perubahan tuntutan kebutuhan terhadap kualitas SDM guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mensyaratkan lulusan Diploma III, maka PGAN 6 tahun dilikuidasi oleh pemerintah terhitung Tahun Pelajaran 1979 – 1980. Diawal Tahun Pembelajaran 1980 – 1981 siswa MTs Negeri Medan merupakan siswa peralihan dari PGAN Medan Kelas I s/d III dan proses KBM di Jl. Pancing (sekarang Jl. Willièm Iskandar).

Selanjutnya Pada Tahun 1983 MTs Negeri Medan memiliki lokasi Kegiatan Belajar Mengajar yang baru di Jl. Pertahanan Desa Amplas - Kec. Patumbak. Meskipun demikian proses KBM di MTs Negeri Medan Jl. Pancing (sekarang Jl. Willièm Iskandar) tetap berlangsung. Selanjutnya terjadi perubahan kepemimpinan di MTs Negeri Medan sebagai berikut :

Kepala MTs Negeri Medan yang pertama adalah Bapak Drs. H.M. Sanip Ma`un, kemudian di lanjutkan oleh Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar, dan yang

terakhir adalah Bapak Drs. H.M. Sotar Siregar. Pada tanggal 01 April 1996 MTs Negeri Medan di pecah menjadi 2 bagian, yaitu MTsN 1 Medan terletak di Jl. Pertahanan Desa Amplas Patumbak, sedangkan MTsN 2 Medan terletak di Jl. Peratun No. 03 Kompleks Medan Estate. Pemrakarsa pemisahan MTs Negeri Medan menjadi 2 bagian adalah Bapak Drs. Marahalim Siregar dan Bapak Drs. H. Sotar Siregar yang terjadi pada masa kepemimpinan Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar. Untuk mengetahui profil MTsN 2 Medan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan
- b. N.S.M. : 112111270002
- c. Alamat : Jl. Peratun No. 3 Kompleks Medan Estate
- d. Telepon : 061 – 6627356
- e. E-mail : emsen2medan@gmail.com

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### a. Visi

Mewujudkan MTsN 2 Medan yang Populis, Islami, Berkualitas, dan Berwawasan Lingkungan.

### b) Misi

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip keimanan, ketakwaan, dan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menerapkan IPTEK secara Islami.
- 3) Mampu berkompetisi dan meraih prestasi di bidang IPTEK, Seni, Budaya dan Olahraga bersifat regional, nasional, dan internasional.

- 4) Melengkapi sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar BSNP.
- 5) Mewujudkan lingkungan bestari (bersih, sehat, rapi, dan indah) yang kondusif serta memiliki tekad mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

Adapun strategi pencapaian yang diberlakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengupayakan Madrasah untuk selalu MENANG dan MENANG.
- b. Menghidupkan *Sence Of Belonging* dan melaksanakan *Sence Of Urgency*.
- c. Menumbuhkan motivasi intrisik dengan membuat semboyan/kalimat THOYIBAH yang bisa memacu semangat kerja dan dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran.
- d. Menggugah nuansa batin seluruh warga madrasah untuk ikhlas dalam bekerja.
- d. Melibatkan semua fihak, baik di madrasah maupun di luar madrasah untuk menggapai keberhasilan/prestasi.
- e. Menumbuhkan semangat kerja *BE THE BEST AND DO THE BEST*
- f. Menciptakan akuntabilitas kinerja.
- g. Bekerja sama dan sama-sama bekerja, serta melakukan komunikasi yang aktif.
- h. Melakukan evaluasi secara kontiniu terhadap pencapaian hasil kerja yang telah dilaksanakan.
- i. Menghidupkan semangat amal sholeh dan gemar berinfaq.



### 3. Fungsi dan Tujuan

Berdasarkan pada fungsi pendidikan nasional, maka madrasah dalam hal ini MTsN 2 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan MTsN 2 Medan secara terperinci dijelaskan pada poin-poin berikut ini:

- a) Meningkatkan dan mengembangkan serta membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan *akhlakul karimah* dalam koridor keimanan dan ketakwaan.
- b) Mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- c) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.
- e) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada jenjang pendidikan lanjutan, baik yang di kelola Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.
- f) Mewujudkan suasana lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif, dan Islami.

- g) Memenuhi konsep pembelajaran sesuai Standar Isi dan Standar Proses.
- h) Memiliki sarana dan prasarana berdasarkan Standar Nasional Prasarana.
- i) Memiliki tim dan pengkaderan untuk dipersiapkan sebagai peserta berbagai lomba dan kompetisi mata pelajaran termasuk Olympiade Matematika dan Fisika yang diharapkan mampu menjadi juara tingkat propinsi dan nasional.
- j) Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama antara lain, manasik haji, sholat jenazah/mengurus jenazah, tahtim tahlil, bintal untuk guru dan pegawai, tahfidz Al-qur'an, Mubaliqh cilik, pembinaan qori dan qoriah.
- k) Mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler antara lain, keterampilan pidato bahasa Arab, Keterampilan pidato bahasa Inggris, keterampilan menjahit, melukis, kaligrafi, seni tari, nasyid, paskibra, PMR, futsal, basket, hoki, pencak silat, voli, dan drum band.

#### **4. Tugas dan Tanggung Jawab Madrasah**

Sekolah merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) lembaga pendidikan jalur sekolah secara garis besarnya memiliki tugas dan tanggung jawab. MTsN 2 Medan selaku lembaga pendidikan/madrasah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang, dan sifat sekolah.

- b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di madrasah.
- d) Membina siswa melalui wadah Organisasi Intra Sekolah (OSIS).
- e) Melaksanakan urusan tata usaha.
- f) Menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan instansi terkait dalam penyelenggaraan pendidikan dan upaya pengembangan madrasah.
- g) Bertanggung jawab kepada dinas pendidikan kota dan propinsi.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada MTsN 2 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 2 Medan yang berjumlah 125 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas Kelas VIII-1 berjumlah 32 orang siswa yang terdiri 16 Perempuan dan 16 Laki-laki.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One Group pre-test post-test Only Design* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan, terlebih dahulu diberikan test awal (pretest) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) pada Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. Setelah itu, peneliti akan memberikan test akhir (posttest) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) pada materi yang diajarkan.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) pada Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

1) Tahap Persiapan (Kegiatan pendahuluan)

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.

2) Tahap Penyampaian ( Kegiatan Inti pada Eksplorasi)

Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru, secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.

3) Tahap Pelatihan ( Kegiatan Inti pada Elaborasi)

Pada tahap pelatihan, guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

4) Tahap Penampilan Hasil ( Kegiatan Inti pada Konfirmasi )

Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas VIII-1 MTsN 2 Medan Medan yang berjumlah 32 orang siswa sebelum dan sesudah atau pre test

dan post test dengan menggunakan pembelajaran interaktif VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) diperoleh skor hasil Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa sebagai berikut :

### 1. Data Hasil belajar Pre Test

Berikut ini adalah skor hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Hasil Belajar Siswa Pre Test**

No.	Nama Siswa	$X_1$	$X_1^2$
1	Ainin Ditia Syahfitri	69	4761
2	Amanda Ayu Safitri	84	7056
3	Bima Arya Pratama	64	4096
4	Febry Marianti	77	5929
5	Fitri Liana	75	5625
6	Henny Widya P	61	3721
7	Indriyani	66	4356
8	Isnani	77	5929
9	Ira Khairiah	77	5929
10	Lusiana	76	5776
11	Mutiara Lestari	61	3721
12	Nita Andriani	69	4761
13	Nurmala Sari	63	3969
14	Nurul Fadillah	66	4356
15	Nurmalina Rangkuti	62	3844
16	Rihayati	79	6241
17	Riski Aulia	77	5929
18	Santi Aulia Rahma	77	5929
19	Siti Ariani	69	4761
20	Siti Nur Ajijah	67	4489
21	Siti Rahayu	75	5625

22	Siti Rahma Pita Sari	77	5929
23	Siti Nurhalimah	62	3844
24	Sri Wahyuni	62	3844
25	Syahfitri	77	5929
26	Tika Pratiwi	64	4096
27	Tri Lestari	77	5929
28	Venny Shella	76	5776
29	Vina Rohima	61	3721
30	Wardatul Jannah	69	4761
31	Wardi Chandra	62	3844
32	Yuli Yanti	84	7056
<b>Total</b>		<b>2262</b>	<b>161532</b>

Berdasarkan tabel hasil belajar pre test siswa di atas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 16 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 16 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2262}{32} = 70.69$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(161532) - (2262)^2}{993}}$$

$$S = \sqrt{\frac{52380}{992}}$$

$$S = \sqrt{52,80} = 7,27$$

## c. Mencari Varians

$$S^2 = 52,85$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest siswa sebesar 70,69, simpangan baku sebesar 7,27 dan varians sebesar 52,85.

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) disajikan dalam bentuk kelompok sebagai berikut :

**Table 4.2**  
**Distribusi Presentase Nilai Pre Test**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	81 – 84	2	6,25 %
2.	77 – 80	9	28,125 %
3.	73 – 76	4	12,5 %
4.	69 – 72	4	12,5 %
5.	65 – 68	3	9,375 %
6.	61 – 64	10	6,25 %
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100 %</b>

Untuk menghitung pengelompokkan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

a.  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$ 

$$R = 84 - 61$$

$$R = 23$$

## b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$

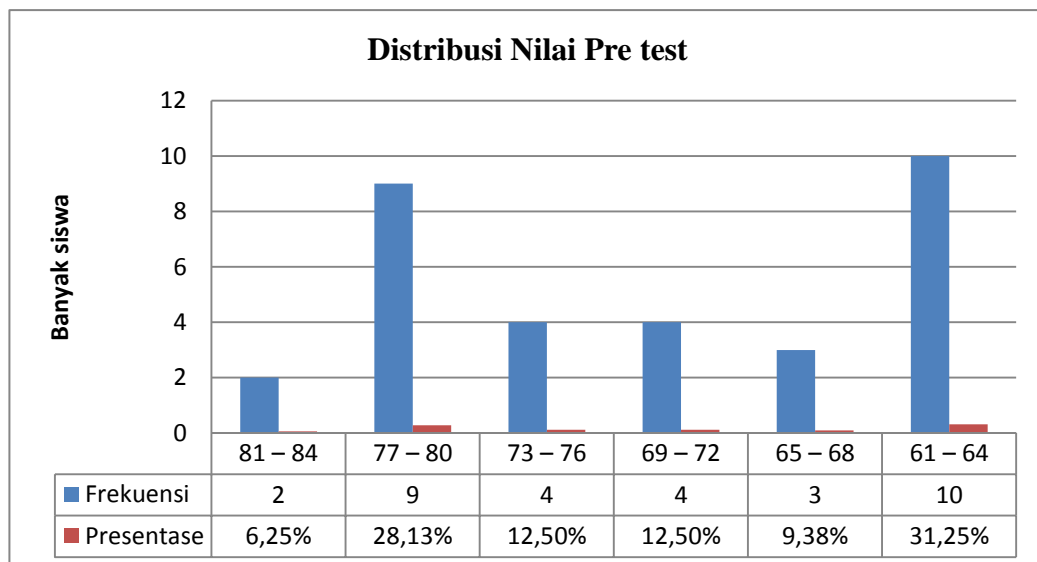
$$K = 5,86 = 6$$

c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 23/6 = 3,83 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.2**

### Diagram Hasil Belajar Pre Test

Dari diagram diatas menunjukkan hasil belajar pre test siswa yang paling banyak diperoleh adalah pada interval 61-64 dengan presentase hasil belajar sebesar 31,25% dan hasil belajar pre test siswa yang paling sedikit adalah pada interval 81-84 dengan presentase sebesar 6,25%.



## 2. Data Hasil Belajar Post Test

Berikut ini adalah hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 sesudah menggunakan pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Post Test Siswa**

No.	Nama Siswa	$X_2$	$X_2^2$
1	Ainin Ditia Syahfitri	77	5929
2	Amanda Ayu Safitri	95	9025
3	Bima Arya Pratama	80	6400
4	Febry Marianti	90	8100
5	Fitri Liana	85	7225
6	Henny Widya P	75	5625
7	Indriyani	77	5929
8	Isnani	90	8100
9	Ira Khairiah	90	8100
10	Lusiana	90	8100
11	Mutiara Lestari	85	7225
12	Nita Andriani	75	5625
13	Nurmala Sari	80	6400
14	Nurul Fadillah	82	6724
15	Nurmalina Rangkuti	75	5625
16	Rihayati	95	9025
17	Riski Aulia	82	6724
18	Santi Aulia Rahma	95	9025
19	Siti Ariani	87	7569
20	Siti Nur Ajijah	77	5929
21	Siti Rahayu	90	8100
22	Siti Rahma Pita Sari	87	7569
23	Siti Nurhalimah	80	6400
24	Sri Wahyuni	80	6400
25	Syahfitri	82	6724
26	Tika Pratiwi	85	7225
27	Tri Lestari	92	8464

28	Venny Shella	90	8100
29	Vina Rohima	82	6724
30	Wardatul Jannah	82	6724
31	Wardi Chandra	74	5476
32	Yuli Yanti	90	8100
<b>Total</b>		<b>2696</b>	<b>228410</b>

Berdasarkan tabel hasil belajar post test siswa di atas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 31 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 1 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai Rata-rata post test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2696}{32} = 84,25$$

- b. Mencari Stndar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(228410) - (2696)^2}{993}}$$

$$S = \sqrt{\frac{40704}{992}}$$

$$S = \sqrt{41,03} = 6,40$$

- c. Mencari Varians

$$S^2 = 40,96$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest siswa sebesar 84,25 simpangan baku sebesar 6,40 dan varians sebesar 40,96

Berikut ini adalah pengelompokan nilai serta presentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) disajikan dalam bentuk kelompok sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Presentase Nilai Post Test**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	92 – 95	4	12,5 %
2.	88 – 91	7	21,875 %
3.	84 – 87	5	15,625 %
4.	80 – 83	9	28,125 %
5.	76 – 79	3	9,375 %
6.	72 – 75	4	12,5 %
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100 %</b>

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

d.  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 95 - 74$$

$$R = 21$$

e. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$

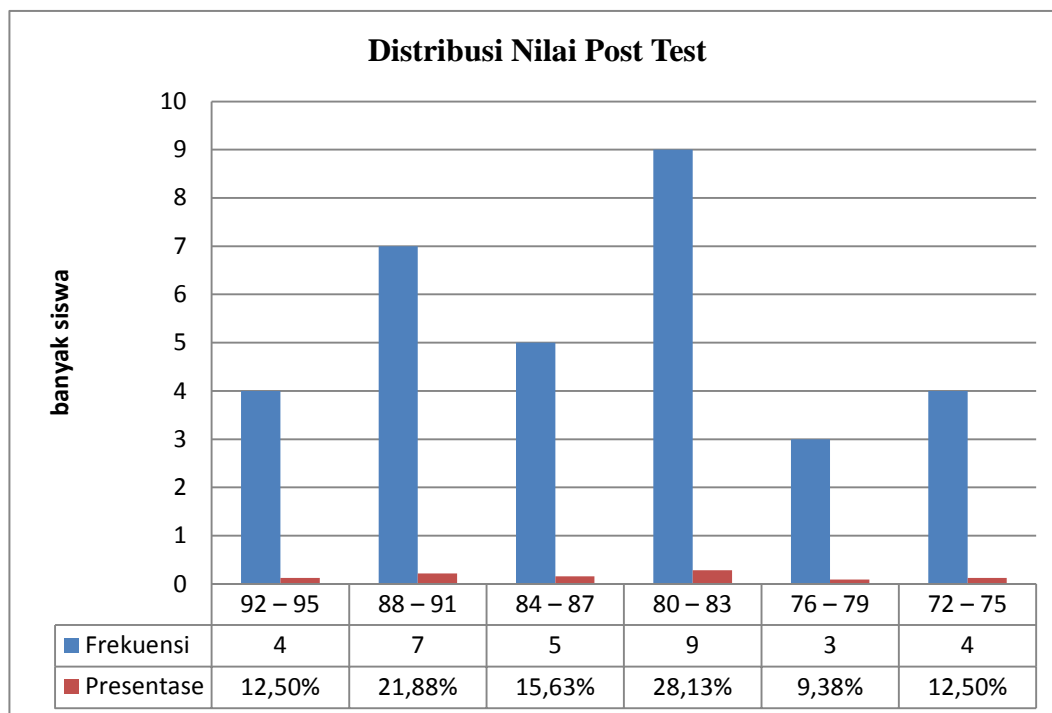
$$K = 5,86 = 6$$

f. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 21/6 = 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan balam bentuk diagram sebagai berikut :



**Gambar 4.2**

### Diagram Hasil Belajar Post Test

Dari diagram diatas menunjukkan hasil belajar post test siswa yang paling banyak diperoleh adalah pada interval 80-83 dengan presentase hasil belajar sebesar 28,125% dan hasil belajar post test siswa yang paling sedikit adalah pada interval 76-79 dengan presentase sebesar 9,38%.

#### a) Analisis Data Statistik Penelitian

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi di kelas VIII MTs

Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2020/2021, maka perhitungan hasil belajar rata-rata, standar deviasi dan varians pre test dan post test disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Nilai Keseluruhan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians**

<b>Perlakuan</b>	<b>Sampel</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Pre Test (VII-6)	32	70,69	7,27	52,85
Post Test (VII-7)	32	84,25	6,40	40,96

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata yang di dapat dari nilai pre test dan pos test siswa adalah 70,69 dan 84,25 serta Simpangan baku untuk nilai pre test dan post test sebesar 7,27 dan 6,40 dan Varians untuk pre test dan pos test sebesar 52,85 dan 40,96

### **1. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah  $l_{hitung} < l_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

#### **1) Uji Normalitas Data Pre Test**

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- b. Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ , dengan Rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{s} = \frac{61 - 70,69}{7,27}$$

$$= \frac{-9,69}{7,27}$$

$$= -1,33287$$

- c. Untuk bilangan baku  $-1,33287$  selanjutnya melihat  $Z_{tabel}$  menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal  $Z_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $Z_{tabel}$  adalah  $0,4082$
- d. Untuk mencari  $F(Z_i)$  untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4082 = 0,0918$  sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- e. Untuk menentukan  $S(Z_i)$  dengan rumus  $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{3}{32} = 0,09375$
- f. Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0918 - 0,09375 = -0,00195$ . Untuk menentukan  $L_{hitung}$  Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut  $L_0$  dari kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Kemudian untuk mencari  $L_{tabel}$   $N = 32$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  harga  $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,15662$

**Tabel 4.6**  
**Normalitas Data Pre Test**

No	Xi	F	F kum	Zi	Z table	F (Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	61	3	3	-1,33287	0,4082	0,0918	0,09375	0,00195
2	62	4	7	-1,19532	0,383	0,117	0,21875	0,10175
3	63	1	8	-1,05777	0,3531	0,1469	0,25	0,1031
4	64	2	10	-0,92022	0,3212	0,1788	0,3125	0,1337
5	66	2	12	-0,64512	0,2389	0,2611	0,375	0,1139
6	67	1	13	-0,50757	0,1915	0,3085	0,40625	0,09775
7	69	4	17	-0,23246	0,091	0,409	0,53125	0,12225
8	75	2	19	0,592847	0,2224	0,7224	0,59375	0,12865

9	76	2	21	0,730399	0,2673	0,7673	0,65625	0,11105
10	77	8	29	0,86795	0,3051	0,8051	0,90625	0,10115
11	79	1	30	1,143054	0,3729	0,8729	0,9375	0,0646
12	84	2	32	1,830812	0,4664	0,9664	1	0,0336

Dari tabel diatas diperoleh  $L_{Hitung} = 0,1337$  dan uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 32$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,15662$ . maka  $L_{Hitung} = 0,1337 < L_{tabel} = 0,15662$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Data Post Test

Untuk menguji normalitas post test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ , dengan Rumus :

$$\begin{aligned}
 Z_1 &= \frac{X - \bar{X}}{s} \\
 &= \frac{74 - 84,25}{6,40} \\
 &= \frac{-10,16}{6,42} \\
 &= -1,60156
 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan buku  $-1,60156$  selanjutnya melihat  $Z_{tabel}$  menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal  $Z_{tabel}$  maka diperoleh nilai  $Z_{tabel}$  adalah  $0,4452$

- d. Untuk mencari  $F(Z_i)$  untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4452 = 0,0548$  sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- e. Untuk menentukan  $S(Z_i)$  dengan rumus  $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{1}{32} = 0,03125$
- g. Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0548 - 0,03125 = 0,02355$ . Untuk menentukan  $L_{Hitung}$  Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut  $L_0$  dari kolom  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Kemudian untuk mencari  $L_{tabel}$   $N = 32$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  harga  $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,15662$

**Tabel 4.7**  
**Normalitas Data Post Test**

No	Xi	F	F Kum	Zi	Z Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	74	1	1	-1,60156	0,4452	0,0548	0,03125	0,02355
2	75	3	4	-1,44531	0,4251	0,0749	0,125	0,0501
3	77	3	7	-1,13281	0,3708	0,1292	0,21875	0,08955
4	80	4	11	-0,66406	0,2454	0,2546	0,34375	0,08915
5	82	5	16	-0,35156	0,1368	0,3632	0,5	0,1368
6	85	3	19	0,117188	0,0438	0,5438	0,59375	0,04995
7	87	2	21	0,429688	0,1628	0,6628	0,65625	0,00655
8	90	7	28	0,898438	0,3133	0,8133	0,875	0,0617
9	92	1	29	1,210938	0,3869	0,8869	0,90625	0,01935
10	95	3	32	1,679688	0,4525	0,9525	1	0,0475



Dari tabel diatas diperoleh  $L_{Hitung} = 0,1368$  dan uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 32$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,15662$ . maka  $L_{Hitung} = 0,1368 < L_{tabel} = 0,15662$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{variens Terkecil}}$$

$$F = \frac{52,85}{40,69}$$

$$F = 1,29$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pre test dan post test diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,29$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut =  $n-1$  atau  $32-1 = 31$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka  $F_{tabel} (0,05:31,31) = 1,82$  (didapat dari interpolasi linier).

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,29 < 1,82$  maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Telah diketahui bahwa antara nilai pretest dan post test siswa adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan uji "t". Penggunaan uji t menggunakan formulasi statistik sebagai berikut :

- a. Mencari Mean Of Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$M_D = \frac{-434}{32}$$

$$M_D = -13,56$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dengan variabel II, dengan menggunakan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6566}{32} - \left(\frac{-434}{32}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{205,19 - (-13,56)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{21,32}$$

$$SD_D = 4,617$$

- c. Untuk mencari standart error ( $SE_{MD}$ ) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{\sqrt{32-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{\sqrt{31}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{5,568}$$

$$SE_{MD} = 0,829$$

d. Menghitung t dengan rumus :

$$t_o = \frac{SD_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{4,167}{0,828} = 5,02$$

Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  5,02 dan bila di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = N-1 = 32-1 = 31$ , maka  $t_{tabel} = 1,695$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,02 > 1,66$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Medan T/P 2020/2021”.

## b) Diskusi Hasil Penelitian

Dari penelitian ini, pengajaran untuk kelas VIII MTs Negeri 2 Medan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*). Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) mempunyai peningkatan bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75 berjumlah 15 orang

siswa sedangkan hasil belajar post test yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau (KKM) mengalami peningkatan berjumlah 31 orang siswa . Dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) yaitu sebesar 70,69 dengan skor tertinggi 84 dan skor terendah 61 serta standar deviasinya 7,27. Sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)meningkat sebesar 84,25 dengan skor terbesar 95 dan skor terendah 74 serta standar deviasi sebesar 6,40

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf signifikan yang digunakan 0,05 dengan dk 32. Dari pengujian hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  karena  $t_{hitung} 16,357 > t_{tabel} 1,695$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII MTs Negeri 2 Medan T/P 2020/2021”.

### c) Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. Sehingga media pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi

lain guru terlebih dahulu harus memberikan media pembelajaran yang tepat pada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan.

2. Selain keterbatasan diatas penulis juga menyadari bahwa memiliki kekurangan yaitu dalam membuat tes yang baik dan ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman atau literatur tentang penyusunan tes atau evaluasi sebagai alat pengumpulan data penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) nilai rata-rata Pre-Test yang diuji pada kelas VIII-1 diperoleh siswa kelas VIII-1 adalah sebesar 70,69 dengan standar deviasi 7,27.
2. Dan dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post-test pada kelas VIII-7 sebelum menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) sebesar 84,25 dengan standar deviasi 6,40 dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 74. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 31 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 1 orang. Jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai pre-test siswa yang dinyatakan lulus KKM hanya 15 orang siswa sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai KKM dengan nilai tertinggi saat pre-test adalah 85 dan nilai terendah 61.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  5,02 dan bila di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = N - 1$ ,  $32 - 1 = 31$ , maka  $t_{tabel} = 1,66$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,02 > 1,66$  sehingga  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran VAK

(*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap hasil belajar Kemampuan Menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan T/P 2020/2021.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka sebagai penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru agar dapat menerapkan dan memberdayakan Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) sebagai salah satu alternative pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemic Covid-19
2. Disarankan untuk penelitian berikutnya agar memperbanyak buku literature sebagai pedoman penyusunan tes dan evaluasi sebagi alat pengumpulan data penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmah, Wina. 1998. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers  
Bandung : Angkasa
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, Gibrahn Baskoro. 2002. *Pengajaran Keterampilan Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Kosasih, E. 2008. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Wahono & Rusmiyanto, 2007. *Kreatif dan Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Ganeca
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Penerbit: Kata Pena.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : Mts Negri 2 Medan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas /Semester : VIII/Ganjil  
Materi Pokok : Teks Deskripsi  
Alokasi Waktu : 2 X 40 (2 JP) : 1Pertemuan

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar. 3.1.2 Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar. 3.1.3 Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual	4.1.1 Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya) 4.1.2 Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan **WA grup**, diskusi, tanya jawab, serta penugasan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi.
2. Melengkapi/menyusun teks dari kalimat-kalimat yang tersedia.
3. Melengkapi/menyusun teks deskripsi.

**Fokus penguatan karakter:** Tanggung jawab, cermat, kerjasama.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### *Pengetahuan*

- Pengertian teks deskripsi
- Jenis teks deskripsi
- Tujuan komunikasi teks deskripsi
- Pola pengembangan isi pada teks deskripsi

#### *Keterampilan*

- Memetakan pengembangan isi
- Prsktik memahami isi teks deskripsi 9menjawab pertanyaan hal yang di deskripsikan, apa saja informasi rincian
- Praktik menentukan pola pengembangan isi teks

### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.

Langkah-langkah Pembelajaran	<p><b>Pra Pembelajaran:</b> Melalui pesan teks atau suara di grup WA guru menyampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan bahwa ada jadwal PJJ, peserta didik (PD) agar siap pada waktunya.</li> <li>2. Meminta PD untuk menyiapkan buku paket atau sumber belajar yang dimiliki di rumah, buku catatan, dan buku tugas.</li> <li>3. Memastikan PD mengetahui metode pembelajaran yang akan dijalani secara mandiri di rumah.</li> <li>4. Bila memungkinkan, ajak orang tua /wali/kakak peserta didik untuk mendukung proses belajar di rumah.</li> </ol>	
	<p><b>Saat Pembelajaran (80 menit)</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdoa bersama, memeriksa kehadiran siswa melalui info grup.</li> <li>2. Motivasi dan rasa ingin tahu melalui tayangan/contoh masalah nyata yang merupakan penerapan teks deskripsi.</li> <li>3. Menginformasikan cakupan materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, model pembelajaran yang akan digunakan, dan penilaian yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati</b> Guru menyampaikan pesan agar peserta didik mengamati buku referensi atau menyimak tayangan video tentang melengkapi/ menyusun serta mengidentifikasi struktur dan kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi di internet.</li> <li>2. <b>Menanya</b> Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang diamati.</li> <li>3. <b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan kegiatan menelaah struktur dan kaidah bahasa teks deskripsi serta melengkapi/ menyusun teks deskripsi dengancara memperhatikan dan mencermati buku referensi atau dengan mencari dari sumber lain (internet).</li> <li>4. <b>Menalar/Mengasosiasi</b> Peserta didik mengerjakan soal latihan dari referensi yang tersedia atau dengan mengerjakan secara online melalui link yang diberikan guru.</li> <li>5. <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengirim jawaban/hasil pekerjaan melalui link atau tautan yang dibagikan guru. Guru memberikan ulasan secara garis besar melalui WA grup; atau</li> <li>- Peserta didik memfoto hasil pekerjaannya dan mengirimkannya ke WA grup, peserta didik yang lain menanggapi; atau</li> <li>- Peserta didik menyampaikan keberhasilan/kesulitan dalam pengerjaan soal melalui WA grup, teman lain dan guru menanggapi.</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan penguatan, peserta didik membuat rangkuman/ kesimpulan.</li> <li>2. Peserta didik mendapatkan tugas individu.</li> <li>3. Peserta didik mengisi lembar pemantauan BDR.</li> <li>4. Peserta didik mendokumentasikan kegiatan pembelajaran berupa foto/tugas.</li> <li>5. Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	<p>10'</p> <p>60'</p> <p>10'</p>
Penilaian	<p>Sikap : Teknik : jurnal</p> <p>Pengetahuan : Teknik: tes tertulis dan penugasan</p> <p>Keterampilan : Teknik: tes tertulis</p>	
Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Siswa: Kemdikbud Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII</li> <li>2. Internet</li> </ol>	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Nanggulan, Juli  
Guru Mata Pelajaran



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

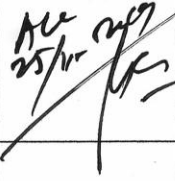
Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Siti Khadijah  
NPM : 1502040070  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit kumulatif : 177 SKS

IPK : 2,73

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Cutting Glueing</i> melalui Media Tayangan Liputan 6 SCTV terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Efektifitas Penggunaan Media Pohon Puisi dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Pengaruh Penggunaan Metode Reflection dengan Media Flip Cart terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019

Hormat Pemohon,



Siti Khadijah

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Siti Khadijah  
NPM : 1502040070  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Metode *Cutting Glueing* melalui Media Tayang Liputan 6 SCTV terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019  
Hormat Pemohon,

Siti Khadijah

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 5902 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI KHADIJAH**  
N P M : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Cutting Glueing* melalui Media Tayangan Liputan 6 SCTV terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

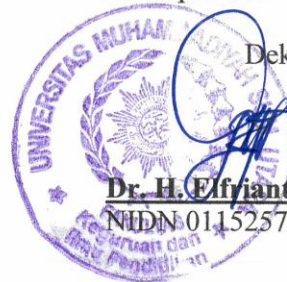
Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 November 2020**

Medan, 29 Rabiul Awwal 1440 H  
26 Nopember 2019 M

Dekan



**Dr. H. Elfyianto, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah  
NPM : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Metode *Cutting Glueing* melalui Media Tayangan Liputan 6 SCTV terhadap  
Kemampuan Menulils Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2  
Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinestetik*) terhadap  
Kemampuan Menulils Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2  
Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2021

Dosen Pembimbing,

  
**Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Hormat Pemohon

  
**Siti Khadijah**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,

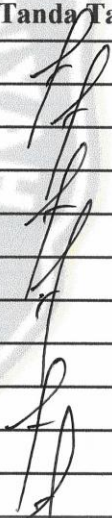


**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Lengkap : Siti Khadijah  
N.P.M : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29/5-2020	1. Perbaiki judul	
5/6-2020	2. BAB I, Rumusan masalah, tujuan masalah Identifikasi masalah	
11/6-2020	3. Bab I, latar belakang masalah, identifikasi masalah, EYD	
19/6-2020	4. Bab II Aspek penilaian menulis teks deskripsi Bab III Instrumen penilaian, variabel penelitian Metode penelitian, Daftar pustaka	
10/7-2020	5. EYD dan Daftar Pustaka	
25/7-2020	ACE Seminar	

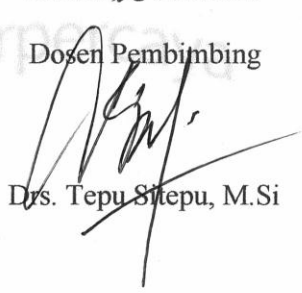
Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 28 Juli 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Tepu S tepu, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PadahariiniRabutanggal 12 Agustus 2020 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : SITI KHADIJAH  
NPM : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadapKemampuanMenulisTeksDeskripsipadaSiswaKelas VIII MTs Negeri 2 Medan TahunPembelajaran 2020/2021

Masukandan saran daridosenpembahas/pembimbing\*:

No	Masukandan Saran
1.	Ikuti saran dan masukan dari dosen pembahas yang logis dan benar menurut kaidah ilmiah.

Proposalinidinyatakan*layak* dilanjutkanuntukpenulisanskripsi.

Medan, 12 Agustus2020

Diketahuioleh

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M. Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu tanggal 12 Agustus 2020 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : SITI KHADIJAH  
NPM : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VIII MTs Negri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing\**:

No	Masukan dan Saran
1.	Batasan Masalah yang kita tulis, harus dari Identifikasi masalah yang kita buat contoh : (a) Tidak adanya perkembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama penggunaan metode pembelajaran berbeda yang memudahkan para guru dalam proses belajar mengajar sehingga, para siswa tidak tertarik dan mudah bosan dalam belajar, (b) Kurangnya pemahaman dan ketelitian siswa dalam menulis seperti penggunaan EYD dan penggunaan bahasa yang baik dan benar, (c) Pengaruh teknologi seperti telepon genggam yang semakin canggih membuat siswa semakin kurang minat dalam belajar. Kita pilih salah satu atau dua.
2.	Rumusan Masalah dalam membuat pertanyaannya harus kita ambil dari Batasan masalah.
3.	Ketika kita memilih salah satu atau dua dalam batasan masalah contoh EYD dan Bahasa yang baik dan benar, EYD dan Bahasa yang baik dan benar ini harus kita jelaskan atau uraikan didalam BAB II
4. dst.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak\** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 12 Agustus 2020

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembahas/Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah S. Pd, M. Pd.

\*Coret yang tidak perlu



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah  
NPM : 1502040070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinestetik*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Agustus 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

**Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd**

Dosen Pembimbing,

**Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**